

Key Takeaways

Global

- **Wall Street terkoreksi**, dipimpin pelemahan saham teknologi dan sektor AI akibat aksi ambil untung dan penyesuaian valuasi.
- **Yield US Treasury 10 Tahun turun ke 4,07%** pasca rilis CPI, menandakan ekspektasi suku bunga mulai lebih moderat.
- **Emas sempat jatuh lebih dari 3%**, mencerminkan volatilitas tinggi di tengah perubahan ekspektasi kebijakan moneter dan pergerakan dolar AS.

Domestik

- **IHSG melemah hingga 1%**, mengikuti tekanan pasar global dan aksi jual pada saham big caps.
- **Rupiah terdepresiasi menuju Rp16.850/USD**, seiring penguatan dolar AS.
- **Yield SUN 10 Tahun stabil di 6,41%**, menunjukkan fundamental domestik masih terjaga di tengah volatilitas eksternal.

Volatilitas Pasar Global, IHSG Ditutup Melemah, Strategi Diversifikasi Jadi Kunci

Volatilitas Global: Wall Street Melemah, Nasdaq Terkoreksi dan Harga Emas Anjlok di Tengah Volatilitas Pasar Global

Wall Street ditutup melemah, dengan Nasdaq terkoreksi lebih dalam akibat aksi jual pada saham teknologi dan sektor AI. Koreksi ini dipicu oleh aksi ambil untung serta kekhawatiran atas valuasi yang sudah tinggi di tengah ketidakpastian arah suku bunga.

Di sisi lain, imbal hasil US Treasury 10 tahun turun ke 4,07% setelah rilis data CPI. Penurunan yield ini mencerminkan pasar yang mulai menyesuaikan ekspektasi terhadap kebijakan moneter The Fed. Investor melihat peluang bahwa tekanan inflasi tidak seagresif perkiraan sebelumnya.

Sementara itu, harga emas sempat terjun lebih dari 3%, menunjukkan volatilitas pasar tinggi di tengah pergerakan dolar dan perubahan ekspektasi suku bunga. Koreksi ini menandakan bahwa investor global masih berada dalam fase penyesuaian posisi. Secara keseluruhan, pasar global pekan ini bergerak dalam mode risk-off ringan, dengan rotasi dari aset berisiko tinggi ke instrumen yang lebih defensif.

Volatilitas Domestik: IHSG Ditutup Melemah, Obligasi Stabil

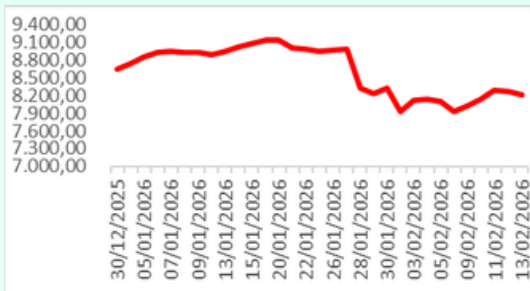
Di Indonesia, IHSG ditutup di zona merah. Salah satu penyebab IHSG melemah hingga sekitar 1%, dipicu oleh aksi jual pada saham berkapitalisasi besar serta sentimen eksternal yang belum sepenuhnya kondusif. Selain itu,

rupiah melemah terhadap dolar, menuju kisaran Rp16.850 per dolar AS. Depresiasi ini sejalan dengan penguatan dolar dan meningkatnya kehati-hatian investor global. Namun di tengah tekanan tersebut, pasar obligasi domestik relatif stabil, imbal hasil obligasi pemerintah Indonesia tenor 10 tahun sekitar 6,41%. Stabilitas ini mencerminkan fundamental domestik yang masih terjaga serta minat investor yang tetap ada pada instrumen fixed income Indonesia.

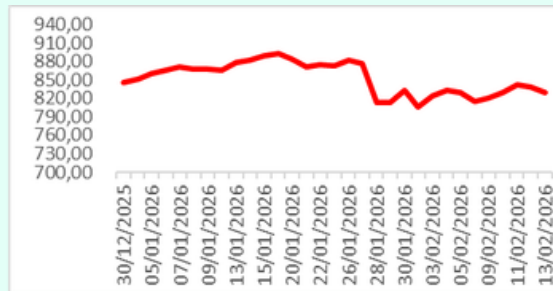
Capital Market Overview

KINERJA INDEKS UTAMA INDONESIA SECARA TAHUN BERJALAN (YTD)

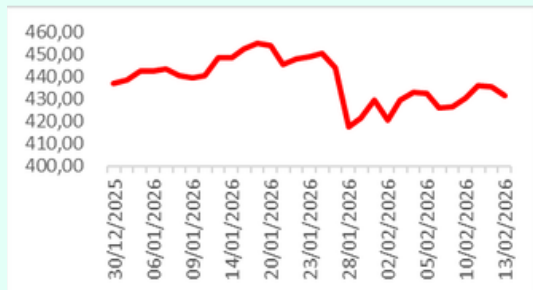
IHSG YTD Chart



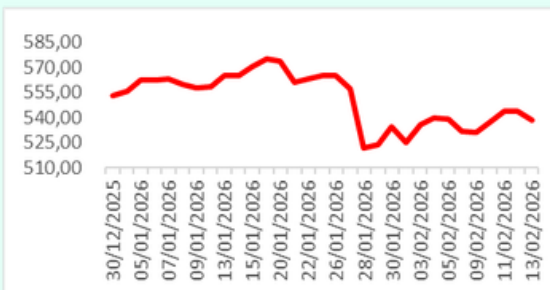
LQ45 YTD Chart



IDX30 YTD Chart



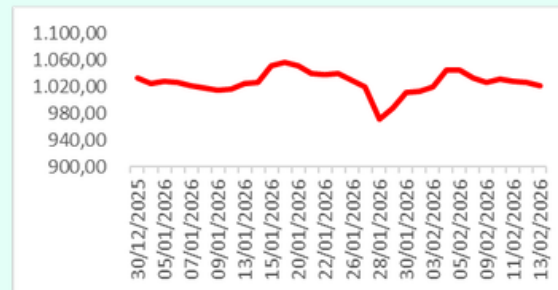
Bisnis-27 YTD Chart



Sri-Kehati YTD Chart



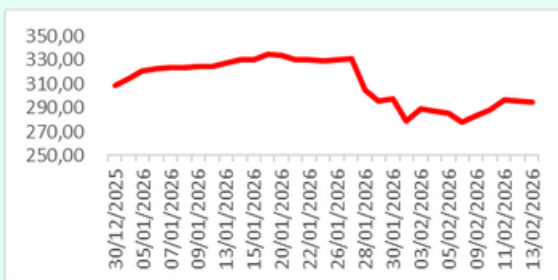
Infobank15 YTD Chart



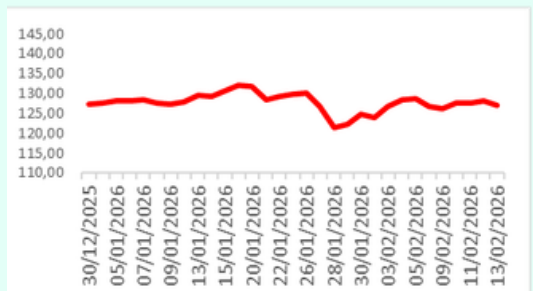
JII YTD Chart



ISSI YTD Chart



ESG Quality 45 IDX KEHATI YTD Chart



Disclaimer: INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/ MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual Efek Reksa Dana. PT Generasi Pahami Investasi selaku Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Investor wajib membaca dan memahami Fund Fact Sheet dan Prospektus dari produk yang diterbitkan oleh Manajer Investasi untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran atau rekomendasi untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Kinerja masa lalu tidak serta merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Generasi Pahami Investasi selaku Agen Penjual Efek Reksa Dana berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Fund Performance

KINERJA REKSA DANA 1 MINGGU, TAHUN BERJALAN, 1, 3, 5 TAHUN TERAKHIR DI AYOVEST

Money Market					
Best 1W Performance	NAB/Unit Terakhir	1W	YTD	1Y	3Y
Recapital Money Market Liquid	1025,687	0,10%	0,64%	0,00%	0,00%
Setiabudi Dana Pasar Uang	1596,556	0,10%	0,61%	5,43%	16,66%
Pacific Money Market	4326,562	0,10%	0,59%	5,24%	15,32%

Fixed Income (Non-dividend Mutual Fund)					
Best 1W Performance	NAB/Unit Terakhir	1W	YTD	1Y	3Y
Avrist Bond Fund	1457,150	0,43%	-0,09%	7,69%	18,93%
Grow Obligasi Optima Dinamis Kelas O	1091,970	0,39%	-0,44%	8,47%	0,00%
Sam Obligasi Optima Kelas D*	1033,890	0,36%	-0,59%	2,93%	0,00%

Fixed Income (Dividend Mutual Fund)					
Best 1W Performance	NAB/Unit Terakhir dengan Dividen	1W	YTD	1Y	3Y
PNM Optima Bulanan	1139,255	0,19%	0,66%	6,87%	13,70%
Eastspring Investments Yield Discovery Kelas A	1935,666	0,16%	0,05%	7,36%	13,01%
Eastspring Investments IDR High Grade Kelas A	1925,180	0,06%	-0,69%	12,63%	21,59%

Balance					
Best 1W Performance	NAB/Unit Terakhir	1W	YTD	1Y	3Y
SAM Mutiara Nusa Campuran Kelas A	1688,036	5,54%	0,38%	6,71%	-4,66%
Trimegah Balanced Absolute Strategy Low Volatility	1344,243	4,18%	0,10%	24,50%	34,42%
Pacific Balance Syariah	1672,294	1,28%	5,52%	21,21%	7,77%

Equity					
Best 1W Performance	NAB/Unit Terakhir	1W	YTD	1Y	3Y
SAM Indonesia Equity Fund*	2591,480	11,57%	-7,26%	15,77%	24,13%
Simas Danamas Saham	2337,251	7,68%	-1,15%	33,80%	56,96%
Eastspring Syariah Greater China Equity USD Kelas A	0,801	3,93%	7,24%	25,89%	6,74%

Index					
Best 1W Performance	NAB/Unit Terakhir	1W	YTD	1Y	3Y
Avrist Indeks LQ45	908,190	1,57%	-2,58%	8,19%	-9,93%
Avrist IDX30	922,320	1,43%	-1,17%	13,54%	-0,61%
UOBAM Indeks Bisnis 27	1355,808	1,21%	-3,10%	14,19%	-1,64%

Money Market				
Best RAR Performance**	NAB/Unit Terakhir	1Y	3Y	5Y
Capital Money Market Fund	1799,637	5,30	5,95	4,31
Cipta Dana Cash	1817,270	5,14	4,33	2,07
Setiabudi Dana Pasar Uang	1596,556	4,96	4,69	2,01

Fixed Income (Non-dividend Mutual Fund)				
Best RAR Performance**	NAB/Unit Terakhir	1Y	3Y	5Y
Avrist Emerald Stable Fund	1184,010	13,82	0,00	0,00
Star Stable Amanah Sukuk*	1192,401	9,86	0,00	0,00
STAR Stable Income Fund Kelas Utama	2184,375	9,33	8,35	1,40

Fixed Income (Dividend Mutual Fund)				
Best RAR Performance**	NAB/Unit Terakhir dengan Dividen	1Y	3Y	5Y
RDS SBSN Anargya Superoptima	1060,173	0,00	0,00	0,00
Eastspring Investments Yield Discovery Kelas A	1935,666	-0,29	-1,37	-1,81
Eastspring Investments IDR High Grade Kelas A	1925,180	-1,08	-0,75	-0,61

Balance				
Best RAR Performance**	NAB/Unit Terakhir	1Y	3Y	5Y
Pacific Balance Syariah	1672,294	1,78	-0,20	-0,20
Trimegah Balanced Absolute Strategy Low Volatility	1344,243	1,61	0,74	0,74
Capital Balanced Growth	1131,660	1,58	0,44	0,44

Equity				
Best RAR Performance**	NAB/Unit Terakhir	1Y	3Y	5Y
Majoris Saham Syariah Indonesia	877,537	1,34	0,41	0,41
Simas Danamas Saham	2337,251	1,19	0,67	0,67
Majoris Saham Gemilang Indonesia	1040,136	1,02	-0,10	-0,10

Index, Equity				
Best RAR Performance***	NAB/Unit Terakhir	1Y	3Y	5Y
Avrist IDX30	922,320	0,05	0,04	0,00
Simas Indeks Sri-Kehati	1145,638	0,04	0,02	0,00
UOBAM Indeks Bisnis 27	1355,808	0,03	0,02	-0,01

*Produk Eksklusif untuk Nasabah Institusi

Menggunakan Sharpe Ratio *Menggunakan Tracking Error

Catatan:

Dividend Mutual Fund adalah pembagian hasil investasi di pendapatan tetap biasanya berbentuk "dividen" atau "distribusi pendapatan" dari reksa dana pendapatan tetap, yang berasal dari kupon obligasi yang diterbitkan oleh pemerintah/korporasi

Ayovest's Wrap: Disiplin dan Diversifikasi Jadi Kunci di Tengah Volatilitas Pasar

Volatilitas yang terjadi saat ini menunjukkan bahwa pasar tetap sensitif terhadap data inflasi dan arah kebijakan moneter global maupun domestik. Meski tekanan jangka pendek meningkat, kondisi ini belum mencerminkan perubahan fundamental yang signifikan.

Dalam situasi seperti ini, diversifikasi portofolio adalah strategi yang semakin relevan. Kombinasi aset seperti saham, obligasi, dan pasar uang dapat membantu mengelola risiko ketika pasar bergerak dinamis dan fluktuatif. Fixed income tetap relevan sebagai stabilisator portofolio.

Investor juga perlu kembali menyesuaikan strategi dengan profil risiko investasi dan tujuan jangka panjang. Keputusan investasi yang disiplin, berbasis alokasi aset yang terukur, serta pemahaman terhadap dinamika pasar global dan pasar domestik, menjadi kunci menjaga stabilitas portofolio di tengah ketidakpastian arah suku bunga.

Ayovest's Update

- Ayovest meraih penghargaan sebagai **The Most Recommended Platform of Investments for Millennials** pada *Indonesia Property & Bank Award-XVII (2025)*

Ayovest

PT Generasi Pahami Investasi
Saham dan Obligasi

Download Ayovest Sekarang!

Mulai Investasi Reksa Dana & SBSN kapan saja lewat aplikasi Ayovest.
Praktis, nyaman, dan aman.



Download melalui QR



DISCLAIMER: INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/ MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual Efek Reksa Dana. PT Generasi Pahami Investasi selaku Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Investor wajib membaca dan memahami Fund Fact Sheet dan Prospektus dari produk yang diterbitkan oleh Manajer Investasi untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran atau rekomendasi untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Kinerja masa lalu tidak serta merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Generasi Pahami Investasi selaku Agen Penjual Efek Reksa Dana berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.